

BAB III METODE PENELITIAN

Guna memperoleh informasi sesuai dengan yang terumuskan dalam permasalahan atau tujuan penelitian perlu suatu desain atau rencana menyeluruh tentang urutan kerja penelitian dalam bentuk suatu rumusan operasional suatu metode ilmiah, rincian garis-garis besar keputusan sebagai suatu pilihan beserta dasar atau alasan-alasan ilmiahnya.¹ Sebagai suatu rancangan penelitian (*design*) beberapa unsur yang hendak dipaparkan adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam riset ini adalah *field research* atau penelitian lapangan, yaitu cara mempelajari suatu kejadian atau fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. *Field research* merujuk pada tata cara penelitian yang kadang kala disebut pengamatan berperan serta, pengamatan langsung, dan studi kasus.² Dalam hal ini peneliti mengkaji dan menelusuri data-data yang berkaitan dengan cerai gugat di wilayah Pengadilan Agama Tuban, sebagai obyek penelitian. *Field research* bertujuan untuk memahami secara konkrit masalah hukum yang berlangsung di tengah masyarakat. Jenis penelitian ini menitikberatkan pada segi formalnya, bukan dari segi materilnya. Sebab, yang dipentingkan dalam *field research* ini bukan mengenai penemuan baru akan tetapi bagaimana peneliti mampu men-*approach* suatu persoalan konkrit.³

¹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2005), 68.

² Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 160.

³ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum* (Bandung: Alfabeta, 2017), 35.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang dimanfaatkan untuk menjawab permasalahan dimana membutuhkan pemahaman secara mendalam dalam situasi dan kondisi yang bersangkutan, dilaksanakan secara alamiah sesuai kenyataan di lapangan.⁴ Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, tingkah laku, cerita, serta tentang fungsi organisasi atau hubungan timbal balik.⁵ Alasan mengapa menggunakan metode kualitatif, karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijarah dengan metode penelitian kuantitatif. Selain itu peneliti bertujuan memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.⁶ Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan Yuridis Sosiologis yaitu dalam menjawab permasalahan digunakan sudut pandang hukum dimana pembahasan didasarkan berbagai peraturan perundangan yang berlaku dan kesesuaiannya dengan kenyataan atau fenomena yang terjadi dalam lingkup masyarakat.⁷ Dengan menggunakan pendekatan yuridis sosiologis maka akan ditemukan jawaban mengenai latar belakang yang menyebabkan tingginya tingkat cerai gugat di Kabupaten Tuban.

⁴ Zainal arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 29.

⁵ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka, 2012), 41.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 209.

⁷ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek* (Jakarta: Sinar Grafika Pusat, 2002), 23.

C. *Setting* Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menempatkan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif *setting* penelitian akan menunjukkan lokasi penelitian yang langsung melekat pada fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal. *Setting* penelitian adalah lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai obyek penelitian. Adapun Wilayah Pengadilan Agama Tuban merupakan lokasi yang dipilih dari suatu pendugaan, dengan alasan bahwa angka perceraian di Kota Tuban cukup tinggi. Setiap tahunnya ada sekitar kurang lebih ribuan kasus perceraian yang ditemukan di Pengadilan Agama Tuban. Yang spesifik dan menarik diteliti di lokasi ini adalah bahwa perceraian yang diajukan oleh istri (cerai gugat) selalu mendominasi daripada perceraian yang diajukan oleh suami (cerai talak) dalam beberapa tahun terakhir ini. Oleh karena itu peneliti ingin mengkaji lebih mendalam mengapa hal tersebut bisa terjadi.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber data yang dapat dimintai informasi sesuai dengan masalah penelitian, sedangkan sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh agar memperoleh data yang tepat dan akurat maka perlu menentukan informan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan data. Dalam penelitian kualitatif subyek yang diteliti disebut informan yang dijadikan teman bahkan konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti.⁸ Subyek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat variabel penelitian melekat. Subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab tingginya angka cerai gugat yang mana dalam beberapa tahun terakhir ini perceraian masih terus didominasi oleh cerai

⁸ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 142.

gugat, kemudian dampak cerai gugat tersebut bagi pihak yang berperkara dan cara dalam mengatasi tingginya angka cerai gugat di wilayah kabupaten Tuban. Oleh karena itu, diperlukan subyek untuk memenuhi parameter yang dapat memberi pemaparan mengenai hal tersebut sehingga memungkinkan data yang diperoleh. Dalam hal ini peneliti menentukan informan dari penelitian ini yaitu Hakim dan Panitera Pengadilan Agama Tuban, Kepala KUA kota Tuban, tokoh masyarakat serta pihak yang melakukan cerai gugat.

E. Sumber Data

Karena penelitian ini adalah penelitian lapangan, maka peneliti mengklasifikasikan sumber data menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang penulis peroleh melalui penelitian di lapangan yang dilakukan dengan observasi di lapangan dan wawancara dengan pihak yang terkait. Pihak yang terkait dalam penelitian ini yakni:

- a. Hakim dan panitera Pengadilan Agama Tuban
- b. Kepala KUA kota Tuban
- c. Tokoh masyarakat
- d. Pelaku cerai gugat atau perempuan yang menggugat cerai suaminya di Pengadilan Agama Tuban.
- e. Perkara cerai gugat yang terjadi di Pengadilan Agama Tuban.

2. Sumber Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari pihak lain tidak langsung didapatkan peneliti dari subyek penelitian. Sumber data sekunder diperoleh dari sumber data kepustakaan dan dibedakan dalam bahan primer dan bahan sekunder, yakni:

- a. Bahan hukum primer yang digunakan adalah norma atau kaidah dasar hukum, peraturan yang berlaku di Indonesia seperti KUH Perdata,

Kompilasi Hukum Islam, Undang-Undang Perkawinan.

- b. Bahan hukum sekunder yaitu data normatif atau yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan. Adapun bahan-bahan sekunder berupa semua publikasi tentang hukum yang bukan merupakan dokumen-dokumen resmi. Publikasi tentang hukum meliputi buku-buku teks, kamus-kamus hukum, artikel, jurnal-jurnal hukum dan bahan penelitian yang menunjang penelitian ini.⁹

F. Teknik Pengumpulan Data

Bila dilihat dari *segi cara* atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Berbagai macam teknik pengumpulan data namun pada umumnya ada empat macam teknik pengumpulan data, yakni wawancara, observasi, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara secara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi..¹⁰

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat/mengamati secara langsung.¹¹ Observasi, berarti peneliti melihat dan mendengarkan (termasuk menggunakan tiga indera yang lain) apa yang

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1981), 47.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 104-105.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 307.

dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan para responden dalam aktivitas kehidupan sehari-hari baik sebelum, menjelang, ketika dan sesudahnya.¹²Sanafiah Faisal (1990) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi, observasi yang secara terang-terangan atau tersamar, dan observasi yang tak berstruktur.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terang atau tersamar yang mana dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Observasi ini dilakukan dengan terlibat langsung bersama pihak penggugat yang mengajukan permohonan cerai gugat di Pengadilan Agama Tuban serta pihak yang bersangkutan, diantaranya para pelaku cerai gugat dan pengadilan yang bersangkutan.

2. Metode *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat digunakan dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹³Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dan responden secara mendalam.¹⁴ Berhubung penelitian yang akan diteliti adalah penelitian kasus, maka dalam hal ini peneliti menggunakan pedoman wawancara yang tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan, serta tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Responden

¹²Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 74.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 310.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 114.

dalam wawancara ini adalah hakim Pengadilan Agama Tuban, panitera Pengadilan Agama Tuban, pihak yang melakukan cerai gugat, Kepala KUA Tuban dan tokoh masyarakat. Hal yang akan ditanyakan mengenai bagaimana faktor penyebab tingginya cerai gugat.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup.¹⁵ Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang profil dan gambaran umum kota Tuban Pengadilan Agama Tuban, selain itu metode dokumentasi ini dijadikan sebagai penguat hasil penelitian wawancara serta observasi yang telah dilakukan yaitu foto-foto selama observasi serta catatan hasil wawancara.

G. Pengujian Keabsahan Data

Pada uji keabsahan data, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data, dilakukan melalui:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan. Dilain pihak, perpanjangan pengamatan juga derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 274.

dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri.¹⁶

Adapun perpanjangan ini dilakukan oleh peneliti saat masih membutuhkan data di lapangan atau ketika data yang dibutuhkan oleh peneliti masih kurang. Artinya saat peneliti masih ada yang kurang dalam memperoleh data maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan sehingga peneliti akan benar-benar mendapatkan data yang valid mengenai latar belakang penyebab tingginya angka cerai gugat pada tahun 2017-2019 di Pengadilan Agama Tuban.

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.¹⁷ Ketekunan ini dilakukan peneliti saat melakukan pengamatan di lapangan secara langsung sehingga nantinya hasil pengamatan akan didapatkan secara maksimal. Artinya setelah perpanjangan pengamatan, maka peneliti akan secara tekun melakukan pengambilan data di lapangan dan peneliti membuat catatan tentang apa yang mempengaruhi tingginya angka cerai gugat pada tahun 2017-2019 di Pengadilan Agama Tuban.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 360-378.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- 1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini guna memastikan kepastian data, maka penulis akan mewawancarai hakim dan panitera Pengadilan Agama Tuban, Kepala KUA, tokoh masyarakat, para pihak yang melakukan cerai gugat di wilayah Pengadilan Agama Tuban.
- 2) Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap narasumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Diantaranya yang dilakukan penulis yaitu data yang diperoleh dengan observasi kemudian dibuktikan dengan wawancara dan dokumentasi.
- 3) Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda, artinya ketika peneliti mengambil data melalui sumber wawancara tentu waktu berbeda antara informan satu dengan informan yang lainnya.¹⁸ Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara yaitu menyesuaikan waktu yang telah ditentukan serta kesiapan dari narasumber itu sendiri, sehingga data yang diperoleh lebih valid.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.¹⁹

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 91.

Menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman yang mana dia mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data sendiri dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data (*data reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Hal ini, peneliti mereduksi data dengan membuat kategori dengan rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya.²⁰ Dalam hal ini peneliti melakukan reduksi data sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu peneliti memberikan simbol dari data yang telah terkumpul sehingga nantinya peneliti dapat memberikan rangkuman dari data tersebut. Misalnya, peneliti dapat data jumlah perkara perceraian dan faktor-faktor perceraian khususnya cerai gugat pada tahun 2017-2019 di Pengadilan Agama Tuban yang dihasilkan dari wawancara pada informan selanjutnya peneliti berikan simbol 1 untuk informan 1, simbol 2 untuk informan 2 dan seterusnya sehingga nantinya dapat menjadi data yang siap disajikan saat peneliti memberikan rangkuman dari reduksi data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 430-431.

singkat. Mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²¹ Sehingga penyajian data ini dapat berupa data yang telah diperoleh peneliti melalui reduksi data, yaitu peneliti membuat tabel yang berupa koding data agar jelas dalam menyusun data sehingga akan mudah dipahami. Artinya peneliti membuat koding data yang memuat isi tentang banyaknya perkara cerai gugat dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya angka cerai gugat pada tahun 2017-2019 di Pengadilan Agama Tuban.

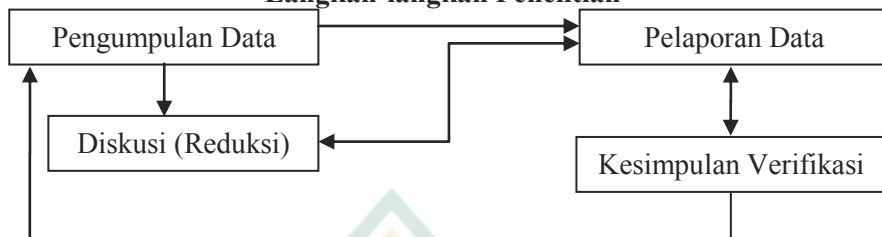
3. Verifikasi (*Verification/Conclusion Drawing*)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi dan disajikan, adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini adalah penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan. Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data yang peneliti lakukan kemudian peneliti menyimpulkan dari hasil temuan data tentang faktor yang melatarbelakangi tingginya angka cerai gugat pada tahun 2017-2019 di Pengadilan Agama Tuban. Sehingga akan menjawab dari rumusan masalah pada penelitian ini.

Oleh karena itu, penelitian ini merupakan studi kualitatif *phenomenologik*, sebagaimana dikemukakan oleh Bodgan bahwa model atau bentuk analisisnya menyatu dengan penyajian data dari lapangan, analisis dilakukan sejak awal data diperoleh dari lapangan. Dengan teknik sebagai berikut:

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.

Gambar 3.3
Langkah-langkah Penelitian



Keterangan gambar:

- : Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya
- ↔ : berarti dilakukan beriringan

Dalam menganalisis data menggunakan teknik induktif, yaitu metode yang pembahasannya dimulai dan kaidah-kaidah yang bersifat khusus agar diperoleh kesimpulan yang bersifat umum.²² Artinya, peneliti melakukan pembahsan skripsi dengan menganalisis data dilapangan yang nantinya akan didapatkan hasil kesimpulan secara umum mengenai faktor penyebab tingginya angka cerai gugat pada tahun 2017-2019 di Pengadilan Agama Tuban.

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, 37.